



## Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development



+62 821-7074-3613



[ranahresearch@gmail.com](mailto:ranahresearch@gmail.com)



<https://jurnal.ranahresearch.com/>



### Determinant Stress Kerja pada Pelayanan Kesehatan: Analisis Lingkungan Kerja dan Beban Kerja (Studi Literature Review)

**Muhammad Dwi Satriyanto**

Fakultas Kedokteran Universitas Abdurrab Pekanbaru, Departemen Anestesi Rumah Sakit EKA Hospital Pekanbaru Email: [dwi.satriyanto@gmail.com](mailto:dwi.satriyanto@gmail.com)

Corresponding Author: [dwi.satriyanto@gmail.com](mailto:dwi.satriyanto@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to conduct an analysis of the determinants of work stress in health services with a focus on the work environment and workload. Through a comprehensive literature review, this study collects and evaluates previous findings to investigate the impact of work environment and workload on job stress levels among health workers. This analysis provides in-depth insight into the factors that drive work stress in the health care context, including the physical and psychosocial aspects of the work environment, as well as the level of workload faced by health professionals. Findings from the literature strengthen understanding of how these variables are interrelated and can influence each other in creating complex work stress conditions. This research also makes conceptual contributions by identifying general patterns emerging from the literature, highlighting extant knowledge gaps, and offering directions for future research. It is hoped that the results will provide a basis for the development of strategies and interventions that can reduce the level of work stress among health workers, improve their well-being, and in turn, improve the overall quality of health services.*

**Keyword :** *Work Environment, Workload, Work Stress, Health Services*

**Abstrak:** Studi ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap determinan stres kerja pada pelayanan kesehatan dengan fokus pada lingkungan kerja dan beban kerja. Melalui tinjauan literatur yang komprehensif, penelitian ini mengumpulkan dan mengevaluasi temuan-temuan sebelumnya untuk menyelidiki dampak lingkungan kerja dan beban kerja terhadap tingkat stres kerja di kalangan tenaga kesehatan. Analisis ini memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang mendorong stres kerja dalam konteks pelayanan kesehatan, termasuk aspek fisik dan psikososial lingkungan kerja, serta tingkat beban kerja yang dihadapi oleh para profesional kesehatan. Temuan dari literatur memperkuat pemahaman tentang bagaimana variabel-variabel ini saling terkait dan dapat saling memengaruhi dalam menciptakan kondisi stres kerja yang kompleks. Penelitian ini juga memberikan sumbangan konseptual dengan mengidentifikasi pola umum yang muncul dari literatur, menyoroti gap pengetahuan yang masih ada, dan menawarkan arah untuk penelitian masa depan. Hasilnya diharapkan dapat memberikan landasan bagi pengembangan strategi dan intervensi yang dapat mengurangi

tingkat stres kerja di kalangan tenaga kesehatan, meningkatkan kesejahteraan mereka, dan pada gilirannya, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

**Kata Kunci :** Lingkungan Kerja, Beban Kerja, Stres kerja, Pelayanan Kesehatan

---

## PENDAHULUAN

Lingkungan kerja dan beban kerja merupakan faktor penting yang secara signifikan berdampak pada kesejahteraan individu yang bekerja di layanan kesehatan (Brunner et al., 2019). Lingkungan kerja, termasuk faktor-faktor seperti pengaturan fisik, budaya organisasi, dan hubungan interpersonal, dapat mendorong suasana yang positif dan suportif atau berkontribusi pada lingkungan kerja yang negatif dan penuh tekanan (MJ et al., 2017). Selain itu, beban kerja dan tuntutan yang dibebankan kepada tenaga kesehatan profesional juga dapat menyebabkan stres kerja (Mardiani & Dudija, 2021; Mabruroh et al., 2023). Hal ini dapat menyebabkan masalah kesehatan fisik dan mental, penurunan kepuasan kerja, dan penurunan produktivitas (Ke & Hung, 2020). Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk memprioritaskan penciptaan lingkungan kerja yang positif yang menumbuhkan dukungan sosial dari pimpinan dan rekan kerja. Hal ini akan membantu mengurangi stres kerja dan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan individu secara keseluruhan yang bekerja di layanan kesehatan (Whitehead et al., 2023). Selain itu, dukungan sosial telah terbukti memainkan peran penting dalam mengurangi tingkat stres yang berhubungan dengan pekerjaan dan meningkatkan kesehatan mental di antara pekerja kesehatan (Zaghini et al., 2020). Dengan memahami dampak lingkungan kerja dan beban kerja terhadap layanan kesehatan melalui stres kerja, organisasi dapat menerapkan strategi dan intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan kerja para profesional layanan kesehatan, yang pada akhirnya mengarah pada perawatan dan hasil yang lebih baik bagi pasien (Jiang et al., 2021).

Dampak lingkungan kerja dan beban kerja pada sektor layanan kesehatan tidak dapat dilebih-lebihkan. Penelitian telah menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang positif tidak hanya mengarah pada kesejahteraan mental dan fisik yang lebih baik bagi tenaga kesehatan profesional, tetapi juga memiliki korelasi langsung dengan peningkatan pelayanan pasien (Hall et al., 2016; Zabin et al., 2023). Ketika petugas kesehatan merasa didukung dan dihargai di lingkungan kerja mereka, mereka akan lebih siap untuk menangani tuntutan peran mereka. Di sisi lain, lingkungan kerja yang negatif dan beban kerja yang berlebihan dapat menyebabkan kelelahan, penurunan kepuasan kerja, dan risiko yang lebih tinggi dari masalah kesehatan fisik dan mental di antara petugas kesehatan (Patel et al., 2018). Hal ini, pada gilirannya, dapat mempengaruhi perawatan dan hasil pasien.

Selain lingkungan kerja, beban kerja yang diberikan kepada tenaga kesehatan merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat stres terkait pekerjaan (Kushal et al., 2018). Beban kerja yang tinggi, jam kerja yang panjang, dan tanggung jawab yang terus menerus dapat menyebabkan kelelahan dan penurunan kepuasan kerja, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas perawatan yang diberikan (Hert, 2020). Menyadari kompleksitas stres kerja di industri layanan kesehatan, menjadi penting bagi organisasi untuk menerapkan strategi dan intervensi yang ditargetkan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan kerja para profesional layanan kesehatan secara keseluruhan (Reith, 2018). Dengan mengatasi akar penyebab stres kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, organisasi tidak hanya dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan staf mereka, tetapi juga meningkatkan perawatan dan hasil pasien (Rink et al., 2023).

Berdasarkan pada kajian tersebut diatas, penulis termotivasi untuk menelaah dan mengisi celah (gap) penelitian melalui kajian literatur tentang determinan (faktor penentu)

stress kerja pada pelayanan kesehatan yang sering dialami oleh nakes dan pegawai pada rumah sakit dan implikasinya terhadap keselamatan pasien.

Lingkungan kerja mengacu pada kondisi fisik, psikologis, dan sosial tempat karyawan melaksanakan tugas mereka. Hal ini dapat secara signifikan mempengaruhi kepuasan kerja, produktivitas kerja, dan kinerja karyawan (Parashakti et al., 2020). Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk bekerja secara optimal (Chafi et al., 2022). Sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak memadai dapat menurunkan kinerja karyawan dan stress kerja (Ahmed et al., 2017). Sebuah meta-analisis tentang hubungan antara lingkungan kerja perawat di rumah sakit dan empat set hasil menemukan hubungan yang konsisten dan signifikan antara lingkungan kerja dan semua kelas hasil, termasuk hasil kerja perawat, peringkat keselamatan dan kualitas, hasil pasien, dan kepuasan pasien (Lake et al., 2019).

Sebuah studi tentang ketidakamanan kerja, ketidakseimbangan antara pekerjaan dan keluarga, dan lingkungan kerja yang tidak bersahabat menemukan bahwa pekerja dalam pekerjaan layanan perlindungan memiliki tingkat prevalensi tertinggi untuk lingkungan kerja yang tidak bersahabat (Alterman et al., 2013). Lingkungan kerja memainkan peran penting dalam stress kerja, terutama dalam industri layanan kesehatan. Lingkungan kerja yang positif dapat membantu mengurangi tingkat stress dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Hanna & Mona (2015) menekankan keselamatan dan kualitas di lingkungan kerja dikaitkan dengan hasil yang positif bagi karyawan dan pasien dalam industri layanan Kesehatan.

#### *H1: Lingkungan kerja berkontribusi positif terhadap Stress Kerja*

Beban kerja dalam konteks industri layanan kesehatan mengacu pada jumlah pekerjaan, tugas, dan tanggung jawab yang diharapkan untuk ditangani oleh para profesional layanan kesehatan (Ahmed et al., 2017). Hal ini dapat secara signifikan memengaruhi kesejahteraan dan kepuasan kerja karyawan. Lingkungan kerja yang positif yang mencakup sumber daya organisasi yang memadai, keseimbangan kehidupan kerja, dan kesejahteraan karyawan dapat membantu mengurangi stress terkait beban kerja dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan (Aronsson et al., 2019).

Larsson et al. (2022) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja diidentifikasi dalam tiga kategori kategori: perawatan pasien, perawatan multitasking, dan kondisi kerja. Kategori perawatan pasien Kategori perawatan pasien mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan pasien yang membutuhkan perawatan di samping tempat tidur yang kompleks dan kontak yang luas dengan keluarga. Beban kerja dapat mempengaruhi stress kerja dan kesehatan seseorang (Fishbein et al., 2020; Birhanu et al., 2018).

#### *H2: Beban Kerja berkontribusi positif terhadap Stress Kerja*

Stres kerja didefinisikan sebagai paparan terhadap kombinasi yang tidak menguntungkan dari pemicu stress kerja yang tinggi dan sumber daya kerja yang rendah (Brunner et al., 2019). Stres kerja dalam industri perawatan kesehatan mengacu pada ketegangan emosional, fisik, dan psikologis yang dialami oleh para profesional di bidang perawatan kesehatan karena tuntutan dan tantangan pekerjaan mereka. Zabin et al. (2023) mengungkapkan bahwa stress kerja merupakan salah satu penyebab utama masalah fisik dan mental di kalangan perawat dan dapat mempengaruhi keselamatan pasien.

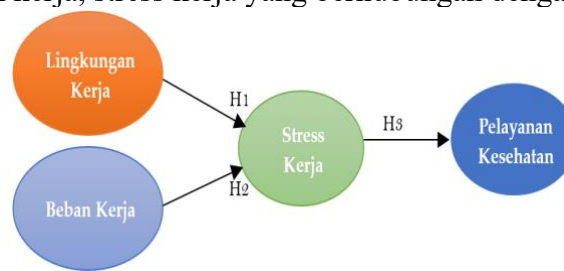
Stres di tempat kerja di sektor layanan kesehatan telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan para pekerja kesehatan. Penelitian menunjukkan bahwa aspek-aspek psikososial dalam lingkungan kerja, termasuk interaksi interpersonal dan sosial, dapat menyumbang pada stress terkait pekerjaan. Stres ini, pada gilirannya, terkait dengan berbagai hasil kesehatan. Sebagai contoh, stress yang terkait dengan pekerjaan telah terkait dengan peningkatan risiko penyakit kardiovaskular (CVD), di mana stress berfungsi sebagai faktor umum yang dapat menyebabkan kondisi seperti hipertensi, yang merupakan faktor risiko yang diketahui untuk CVD [1]. Dalam konteks perawatan rawat inap psikiatri, lingkungan kerja

psikososial dan karakteristik individu seperti stres yang dirasakan telah diidentifikasi sebagai faktor penting yang berkaitan dengan berbagai aspek lingkungan kerja. Hal ini menyoroti pentingnya mengatasi stres di lingkungan ini [2].

*H3: Stress Kerja Berpengaruh positif terhadap Pelayanan Kesehatan*

### KERANGKA KONSEP PENELITIAN

Pada penelitian ditemukan kerangka konsep penelitian berdasarkan pengembangan hipotesis yang berasal dari kajian literatur-literatur sebelumnya yang membahas tentang lingkungan kerja, beban kerja, stress kerja yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan.



Gambar 1. Conceptual Framework

Hipotesis:

H1: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap Stress kerja

H2: Beban kerja berpengaruh positif terhadap Stress kerja

H3: Stress kerja berpengaruh positif terhadap Pelayanan kesehatan

### METODE

Studi ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam faktor-faktor penentu stres kerja dalam layanan kesehatan, khususnya dengan fokus pada analisis lingkungan kerja dan beban kerja. Metode penelitian ini didasarkan pada studi literature review yang akan melibatkan analisis kritis terhadap penelitian-penelitian terdahulu, artikel ilmiah, dan literatur relevan

### PENELITIAN YANG RELEVAN

Tabel. Systematic Review

No	Identity	Summary
1	<b>Title:</b> Stress and burnout in nursing home and égida workers during COVID-19 <b>Authors:</b> Ana-Belén Navarro-Prados, Yanielis Rodríguez-Ramírez, Encarnacion Satorres, Juan C. Meléndez. <b>Publish:</b> Journal Adv Nurs. 2024; 80: 733–744. <b>Link:</b> <a href="https://onlinelibrary.wiley.com/journal/13652648">https://onlinelibrary.wiley.com/journal/13652648</a>	<b>Aim:</b> Finding out whether there are differences in the levels of stress and burnout between workers providing care to dependent adults and those caring for independent older adults would provide comparative information about two different models of care. During the COVID-19 pandemic, workers caring for older adults were subjected to maladaptive situations that produced stress and burnout. <b>Method:</b> A cross-sectional survey design using the STROBE checklist. total of 900 nursing home and égidas workers were assessed for stress and burnout <b>Result:</b> All interactions were significant. Nursing homes showed higher levels of stress and burnout when workers had undergone COVID, when the size of the institution was larger and for technical staff other services; in égidas, having undergone COVID did not influence stress or

---

<p><a href="#">?journalRedirectCheck=true</a></p>	<p>burnout, which increased when the institution was smaller and for executive staff</p>
<p>2 <b>Title:</b> Impacts of job-related stress and patient safety culture on patient safety outcomes among nurses in Taiwan <b>Authors:</b> I-Chi Chen, Ng Lee Peng, Ng Hui Fuang &amp; Kuar Lok Sin <b>Publish:</b> International Journal of Healthcare Management, Volume 14, 2021 - Issue 1 <b>Link:</b> <a href="https://www.tandfonline.com/action/doSearch?AllField=10.1080%2F20479700.2019.1603419&amp;SeriesKey=yjhm20">https://www.tandfonline.com/action/doSearch?AllField=10.1080%2F20479700.2019.1603419&amp;SeriesKey=yjhm20</a></p>	<p><b>Aim:</b> The objectives of the study are twofold. First, this study examines the influence of job-related stress (i.e. stress from interpersonal relationship, nurse–patient relationship, work environment, and workload) on PSC and PSO. Second, the study evaluates the mediating effects of PSC on the relationship between jobrelated stress and PS <b>Method:</b> total of 1562 respondents completed the survey. Partial Least Square-Structural Equation Modelling (PLS-SEM) <b>Result:</b> Job-related stress was found to have varying influence on the perception of patient safety culture. Specifically, stress related to interpersonal relationship and work environment is negatively related to patient safety culture, whereas nurse–patient relationship stress is positively related to patient safety culture. Meanwhile, patient safety culture was found to have positive influence on patient safety outcomes and fully mediates the relationship between job-related stress and patient safety outcomes <b>Conclusion:</b> This study points to job-related stress as a challenge and hindrance to improve patient safety culture, necessitating implementation of appropriate strategies for managing stress among nurses. Patient safety culture is vital for healthcare organizations to promote patient safety and to enhance quality of care.</p>
<p>3 <b>Title:</b> The relationship between job stress and patient safety culture among nurses: a systematic review <b>Authors:</b> Loai M. Zabin, Rasha S. Abu Zaitoun, Esa M. Sweity and Lila de Tantillo. <b>Publish:</b> BMC Nursing (2023) 22:39 <b>Link:</b> <a href="https://bmcnurs.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12912-023-01198-9">https://bmcnurs.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12912-023-01198-9</a></p>	<p><b>Aim:</b> describe the findings of studies that examined the relationship between job stress and patient safety culture among nurses. <b>Method:</b> A systematic review of published English-language articles from 2017 to 2021 was obtained through an electronic search of three large online databases (i.e., CINAHL through EBSCOhost, Medline through PubMed, and Embase). We used the Statement of Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) to guide the undertaking of this review. In addition, data extraction and quality assessment were performed for the final seven quantitative articles. <b>Result:</b> This review showed a significant relationship between job-related stress in its different factors, patient safety culture, and patient safety. Three studies of the seven reviewed articles examined the relationship. The rest of the studies examined the relationship indirectly, discussing factors that impacted job stress and how they affected patient safety culture. However, differences in working conditions and study characteristics affected the results of these studies and the significance of this relationship.</p>

---

---

	<p><b>Conclusions:</b> This review suggests that nursing managers and administrators should consider actions to minimize nursing job stress to the minimum levels and improve their work environment to provide the best possible patient care. Future studies are needed to develop interventions to reduce workplace stress and improve nurses' safety. Furthermore, nurses' managers and educators should train nurses on resilience and how to work in trauma-informed care</p>
4	<p><b>Title:</b> Investigating the relationship between job stress, workload and oxidative stress in nurses <b>Authors:</b> Jamal Biganeh , Azadeh Ashtarinezhad , Davood Behzadipour , Narges Khanjani , Atefeh Tavakoli Nik &amp; Majid Bagheri Hosseinabadi <b>Publish:</b> <b>International Journal of Occupational Safety and Ergonomics.</b> Volume 28, 2022 - Issue 2 <b>Link:</b> <a href="https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/10803548.2021.1877456">https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/10803548.2021.1877456</a></p> <p><b>Aim:</b> The relation between these risk factors and oxidative stress levels has not been clearly defined. Occupational stress and workload are common risk factors among nurses that increase absenteeism, reduce the quality and quantity of patient care, increase care costs and increase the patient safety risk. <b>Method:</b> This study was conducted with 258 participants (126 nurses as the case group and 132 healthy adults as the control group). Information was collected using a demographic questionnaire, the nurses' occupational stress scale and the NASA task load index workload questionnaire. Blood samples were taken from the participants and then the levels of malondialdehyde (MDA), superoxide dismutase (SOD), catalase and total antioxidant capacity (TAC) were measured in the serum samples. Independent <i>t</i> tests and one-way analysis of variance were used for statistical analysis. <b>Result:</b> SOD and TAC were significantly higher and MDA was significantly lower among the case group compared to the control group. TAC levels significantly decreased with increased stress. MDA levels showed negative associations with stress and workload. Nurses experience high levels of occupational stress and workload. <b>Conclusion:</b> Biomarkers such as SOD, TAC and MDA are the most important predictors of work stress and overwork in this study</p>
5	<p><b>Title:</b> Assessment of Patient Safety Attitude Levels Among Healthcare Professionals Working in the Operating Room <b>Authors:</b> Murat Tamer, Sami Akbulut, İpek Balıkcı Çiçek, Hasan Sarıtaş, Mehmet Serdar Akbulut, Ali Özer, Cemil Çolak. <b>Publish:</b> Erciyes Med J 2023; 45(1): 46–54 <b>Link:</b> <a href="https://jcpres.com/">https://jcpres.com/</a></p> <p><b>Aim:</b> to determine the factors affecting the perception levels of operating room (OR) nurses and nurse anesthetists working in the OR regarding patient safety attitudes. <b>Method:</b> face-to-face interviews with 117 healthcare professionals working as OR nurses (n=60) and nurse anesthetists (n=57). The patient safety attitude questionnaire (SAQ), where the reliability analysis was also performed for the SAQ scale. and sociodemographic characteristics were used for this study. Qualitative variables were given as numbers and percentages (%), and the dataset belonging to quantitative variables that met the normal distribution criteria was given as mean (standard deviation), and data of quantitative variables that did not</p>

---

---

	<p>comply with normality were given as median, IQR, and 95% CI of the media</p> <p><b>Result:</b> There were significant differences between OR nurses and nurse anesthetists regarding job satisfaction (<math>p=0.015</math>) and total SAQ score (<math>p=0.040</math>). Significant differences were detected between men and women participants regarding smoking (<math>p=0.020</math>) and stress recognition (<math>p=0.040</math>). The reliability analysis of the scale was as follows: total (<math>\alpha: 0.791</math>), job satisfaction (<math>\alpha: 0.883</math>), teamwork climate (<math>\alpha: 0.856</math>), safety climate (<math>\alpha: 0.864</math>), perceptions of management (<math>\alpha: 0.881</math>), stress recognition (<math>\alpha: 0.791</math>), and working conditions (<math>\alpha: 0.530</math>).</p> <p><b>Conclusion:</b> It was shown that the patient safety attitudes of the healthcare professionals participating in this study are above average, although it is still insufficient, where the stress identification score of the female participant was higher, and it was also found that the nurses' job satisfaction and SAQ score were higher</p>	
6	<p><b>Title:</b> Effects of a hospital-based leisure activities programme on nurses' stress, self-perceived anxiety and depression: A mixed methods study</p> <p><b>Authors:</b> Feifei Chen, Yuli Zang, Hong Dong, Xiaoyun Wang, Junping Bian, Xingfeng Lin</p> <p><b>Publish:</b> Journal of Nursing Management Volume 30, Issue 1, p.243-51</p> <p><b>Link:</b> <a href="https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/jonm.13484">https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/jonm.13484</a></p>	<p><b>Aim:</b> To determine the effects of a hospital-based leisure activities programme on nurses' stress, self-perceived anxiety and depression.</p> <p><b>Method:</b> mixed methods design and a three-month intervention (January to April, 2019) involving a convenience sample of 176 nurses working at a Chinese tertiary hospital. We conducted 12 semi-structured interviews and performed a content analysis. The pre- and post-intervention comparisons of nurses' stress, self-perceived anxiety and depression were performed using a paired <i>t</i> test.</p> <p><b>Result:</b> The 3-month leisure activities programme significantly decreased nurses' job stress (<math>t = 3.80, p &lt; .01</math>), perceived personal stress (<math>t = 3.30, p &lt; .01</math>), self-perceived anxiety (<math>t = 3.76, p &lt; .01</math>) and depression (<math>t = 2.73, p &lt; .01</math>). The qualitative findings revealed five mechanisms linking leisure activities to subjective well-being: detachment recovery, autonomy, mastery, meaning and affiliation.</p> <p><b>Conclusions</b> A hospital-based leisure activities programme had a positive effect on job stress, self-perceived anxiety and depression, thus improving nurses' well-being.</p>
7	<p><b>Title:</b> Determining anxiety levels and related factors in operating room nurses during the COVID-19 pandemic: A descriptive study</p> <p><b>Authors:</b> Şenay Gül, Sevcan Toptaş Kılıç.</p>	<p><b>Aim:</b> investigated operating room nurses' anxiety levels and related factors during the COVID-19 pandemic.</p> <p><b>Method:</b> 92 operating room nurses. Data were collected using a descriptive questionnaire and the Beck Anxiety Inventory (BAI).</p> <p><b>Result:</b> Participants had moderate levels of anxiety. The risk factors associated with high levels of anxiety included having chronic diseases, working with patients causing worry, fear of contracting COVID-19 and transmitting it</p>

---

---

<p><b>Publish:</b> Journal Nursing Management. 2021; 29: 1934–45. <b>Link:</b> <a href="https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/jonm.13332">https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/jonm.13332</a></p>	<p>to loved ones, incompetence of hospitals in managing the pandemic, lack of support from hospital managers, taking few breaks and working long shifts due to preventive measures at the workplace. <b>Conclusion:</b> The results show that operating room nurses have had moderate anxiety levels since the onset of the pandemic</p>
<p>8 <b>Title:</b> Mediating effects of self-efficacy, coping, burnout, and social support between job stress and mental health among young Chinese nurses <b>Authors:</b> Juan Chen, Jiping Li, Bingrong Cao, Feng Wang, Li Luo BSc, Jiajun Xu. <b>Publish:</b> Journal of Advanced Nursing, Volume 76, Issue 1, 2019 <b>Link:</b> <a href="https://publons.com/publon/10.1111/jan.14208">https://publons.com/publon/10.1111/jan.14208</a>.</p>	<p><b>Aim:</b> examine the mediating effects of self-efficacy, coping, burnout, and social support in the link between job stress and depression and anxiety among young Chinese nurses <b>Method:</b> Full-time young nurses (N = 1,029), Structural equation modelling was applied to analyse the mediating effects <b>Result:</b> Job stress had a direct positive effect on anxiety (<math>\beta = 0.054</math>) and it also exerted indirect positive effects on depression (<math>\beta = 0.337</math>) and anxiety (<math>\beta = 0.325</math>) through mediating factors. Emotional exhaustion and social support were the main mediating variables, accounting for 72.0% of the variation in anxiety and nearly 43.4% in depression <b>Conclusion:</b> Emotional exhaustion and social support may have significant mediating effects in the link between job stress and depression and anxiety. Strategies including decreasing emotional exhaustion, enhancing social support in work environment, and reducing job stressors would be useful to prevent depression and anxiety among young nurses</p>
<p>9 <b>Title:</b> The effect of electronic error-reporting forms on nurse's stress and the rate of error-reporting <b>Authors:</b> Reza Khajoue, Faezeh Afzali, Farzaneh Jahanbakhsh, Fatemeh Bagheri <b>Publish:</b> Health Informatics Journal 1–11 <b>Link:</b> <a href="https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/14604582231212518">https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/14604582231212518</a></p>	<p><b>Aim:</b> investigate the effect of electronic error-reporting forms on nurses' stress and the rate of error-reporting <b>Method:</b> The nurses' level of stress was compared when using paper error-reporting and 6 months after using electronic forms. A revised version of the Coudron questionnaire was completed by 186 nurses. Data were analyzed by SPSS 23 using Wilcoxon test. The number of reported errors in paper and electronic media was compared over the same period. <b>Result:</b> Implementation of the electronic error-reporting form reduced the job stress of nurses by 22.22 points (<math>p=.00</math>) and increased the error-reporting rate by 12.86% (<math>p&lt;.05</math>). <b>Conclusions:</b> Although nurse's stress significantly decreases after implementing electronic error-reporting forms, their level of stress is still high and they are still at risk for physical and mental problems. Using methods like modifying the error-reporting form will increase the error-reporting rate</p>
<p>10 <b>Title:</b> Pengaruh Work Overload terhadap Nurse</p>	<p><b>Aim:</b> determine the effect of work overload on nurse performance directly nor indirectly</p>

---



---

<p>Performance dengan Burnout sebagai Variabel Intervening di Rumah Sakit X Surabaya <b>Authors:</b> Astria Primadhani Pamungkas, Ahmad Rizki Sridad <b>Publish:</b> Business and Finance Journal, Volume 5, No. 2, October 2020 <b>Link:</b> <a href="https://journal2.unusa.ac.id/index.php/BFJ/article/view/1788/1239">https://journal2.unusa.ac.id/index.php/BFJ/article/view/1788/1239</a></p>	<p><b>Method:</b> The Study using quantitative approach and nonprobability sampling technique with saturated sampling of 40 low care. Data analysis techniques using path analysis <b>Result:</b> The results showed that there was a significant negative effect between work overload and nurse performance directly nor indirectly</p>
<p>11 <b>Title:</b> Pengaruh Stres Kerja terhadap Komitmen Organisasi pada Perawat Unit Rawat Inap RSUD Sekarwangi <b>Authors:</b> Zahra Raudia Gozali <b>Publish:</b> Jurnal Riset Psikologi (JRP), Volume 2, No. 1, Juli 2022. <b>Link:</b> <a href="https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRP">https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRP</a></p>	<p><b>Aim:</b> mengetahui pengaruh stres kerja terhadap komitmen organisasi pada perawat unit rawat inap RS Sekarwangi <b>Method:</b> penelitian kuantitatif dengan desain penelitian atau metode kausalitas dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 67 orang perawat unit rawat inap di RSUD Sekarwangi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda <b>Result:</b> Hasil dari uji analisis regresi linier berganda diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif stres kerja terhadap komitmen organisasi sebesar 0,566 atau 56,6%</p>
<p>12 <b>Title:</b> Pengaruh Stress Kerja Terhadap Turnover Intention Dan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Rumah Sakit Manyar Medical Centre <b>Authors:</b> Azharul Fikri Aulia Hanif, Siswanto <b>Publish:</b> Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 4(1) 2023 : 790-798 <b>Link:</b> <a href="https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/1485">https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/1485</a></p>	<p><b>Aim:</b> mengetahui pengaruh langsung Stress kerja terhadap Turnover intention, untuk mengetahui pengaruh langsung Stress kerja terhadap Lingkungan kerja, untuk mengetahui pengaruh langsung Lingkungan kerja terhadap Turnover intention, dan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung Stress kerja terhadap Turnover intention melalui Lingkungan kerja sebagai variabel intervening <b>Method:</b> pendekatan kuantitatif dengan jenis <i>explanatory research</i>. Sampel dalam penelitian ini adalah 150 responden dengan menggunakan kuisisioner sebagai metode pengumpulan data. Sedangkan untuk analisis data, peneliti menggunakan pendekatan analisis Path (Jalur) <b>Result:</b> Stress kerja berpengaruh secara langsung terhadap Turnover intention, Lingkungan kerja berpengaruh secara langsung terhadap Turnover intention, Stress kerja berpengaruh secara langsung terhadap Lingkungan kerja, dan Lingkungan kerja memediasi pengaruh tidak langsung Stress kerja terhadap Turnover Intention.</p>
<p>13 <b>Title:</b> Pengaruh Implementasi Budaya Keselamatan Pasien Terhadap Stres Kerja</p>	<p><b>Aim:</b> mengetahui pengaruh antara implementasi budaya keselamatan pasien terhadap stres kerja perawat di Rumah Sakit Kepolisian Kuwait</p>

---

---

<p>Perawat Di Rumah Sakit Kepolisian Kuwait <b>Authors:</b> Ekawati Prasetya Mabruroh, Bernard Hasibuan, Soehatman Ramli <b>Publish:</b> MANUJU: MALAHAYATI NURSING JOURNAL. Vol 5, No 4, 2023, P. 1060-1077 <b>Link:</b> <a href="https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/9321">https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/9321</a></p>	<p><b>Method:</b> penelitian kuantitatif pre eksperimental design dengan rancangan one shot case study. Sampel penelitian adalah perawat berjumlah 45 perawat dengan menggunakan teknik pengambilan sampel total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis uji regresi linear sederhana <b>Result:</b> implementasi budaya keselamatan pasien berjalan baik dan sangat baik sebesar 66,4%. Stres kerja perawat menunjukkan tingkat stres kerja yang tinggi sebesar 42,2%, akan tetapi sisanya tingkat stres kerja perawat sebesar 57,8% memiliki tingkat stres kerja yang sedang dan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 37,4% antara implementasi budaya keselamatan pasien terhadap stres kerja perawat di Rumah Sakit Kepolisian Kuwait.</p>
<p>14 <b>Title:</b> Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Mubune Kecamatan Likupang Barat Minahasa Utara <b>Authors:</b> David D. Goni, Febi K. Kolibu, Paul A.T. Kawatu <b>Publish:</b> Jurnal KESMAS, Vol. 8, No. 6, Oktober 2019 <b>Link:</b> <a href="https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/kesmas/article/view/25713">https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/kesmas/article/view/25713</a></p>	<p><b>Aim:</b> menganalisis pengaruh stres kerja dengan kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Mubune <b>Method:</b> penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian Cross Sectional (potong lintang). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Mubune yang berjumlah 49 tenaga kesehatan <b>Result:</b> terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Mubune dengan nilai p.value 0,029. Kesimpulan terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Mubune. Saran diharapkan agar setiap program yang diberikan harus sesuai dengan profesi masing-masing tenaga kesehatan sehingga dapat mengurangi stress kerja tenaga kesehatan dan dapat meningkatkan kinerja tenaga kesehatan</p>
<p>15 <b>Title:</b> Stres Kerja pada Perawat Instalasi Gawat Darurat di RSUD Pasar Rebo Tahun 2014 <b>Authors:</b> Dewi Yana <b>Publish:</b> Jurnal ARSI, Vol.1(2), 2015 <b>Link:</b> <a href="https://journal.fkm.ui.ac.id/arsi/article/view/2176">https://journal.fkm.ui.ac.id/arsi/article/view/2176</a></p>	<p><b>Aim:</b> mengkaji tentang stres kerja serta faktor yang mempengaruhi stres kerja pada perawat IGD (Instalasi Gawat Darurat) RSUD Pasar Rebo Tahun 2014 <b>Method:</b> pada 24 perawat IGD. Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif observasional dengan metode cross sectional <b>Result:</b> ditemukan 45,8% perawat mengalami stres yang tinggi. Perbedaan proporsi terbesar ditemukan pada faktor individu (kepercayaan diri) dan dukungan (dukungan atasan). <b>Conclusion:</b> Hasil penelitian merekomendasikan perbaikan deskripsi kerja yang lebih jelas dan akurat serta pelatihan komunikasi terkait upaya manajemen dalam mengelola stres kerja.</p>
<p>16 <b>Title:</b> Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Stres Kerja Sebagai Variabel</p>	<p><b>Aim:</b> mengetahui mengetahui seberapa tinggi beban kerja mempengaruhi kinerja karyawan melalui stres kerja <b>Method:</b> metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data. Teknik sampling</p>

---

- 
- Intervening Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda)  
**Authors:** Laila Mardiani, Nidya Dudija  
**Publish:** e-Proceeding of Management : Vol.8, No.5, Oktober 2021  
**Link:**  
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/15913>
- 
- 17 **Title:** Hubungan Burnout Dengan Kualitas Hidup Pada Perawat Di Rsud Maria Walanda Maramis  
**Authors:** Abigail Asfas Tandilangi, Jeremy Ticoalu  
**Publish:** Klabat Journal of Nursing (KJN), Vol.4(1), 2022.  
**Link:**  
<http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/kjn>
- yang digunakan adalah non probability sampling dengan metode pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sebanyak 111 orang karyawan. Alat ukur yang digunakan yaitu uji validitas dan realibitas. Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif, dan analisis jalur.  
**Result:** nilai koefisien determinasi dengan persentase 49.2% besarnya stres kerja dipengaruhi oleh beban kerja. Nilai koefisien determinasi dengan persentase 43.1% kinerja karyawan dipengaruhi oleh dari beban kerja dan stres kerja. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja pada karyawan tenaga kesehatan Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda. Beban kerja dan stres kerja perlu untuk dikelola dengan baik, maka dari itu dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan. Kinerja yang tinggi dapat membantu organisasi memperoleh hasil sesuai apa yang diharapkan
- Aim:** mengetahui hubungan burnout dengan kualitas hidup pada perawat di RSUD Maria Walanda Maramis  
**Method:** deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. 61 perawat di RSUD Maria Walanda Maramis  
**Result:** n dari 61 perawat di RSUD Maria Walanda Maramis terdapat 40 perawat (65,6%) berada pada burnout kategori rendah, 21 perawat (34,3%) memiliki burnout pada kategori sedang, 33 perawat (54,1%) memiliki kualitas hidup pada kategori tinggi, 26 perawat (42,6%) memiliki kualitas hidup pada kategori sangat tinggi, serta 2 perawat (3,3%) memiliki kualitas hidup pada kategori sedang. Ada hubungan burnout dengan kualitas hidup pada perawat di RSUD Maria Walanda Maramis dengan nilai  $p < 0,010 < 0,05$ ;  $r = -0,329$ . Uji partial correlation menunjukkan ada hubungan burnout dengan kualitas hidup pada perawat di RSUD Maria Walanda Maramis bila ditinjau dari ruang perawatan dengan nilai  $p < 0,007 < 0,05$ ;  $r = -0,344$ .  
**Conclusion:** Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi burnout seperti masa kerja.
- 
- 18 **Title:** Pengaruh Beban Dengan Stres Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Perawat Rs Tadjuddin Chalid  
**Authors:** Yusniar Anggraeny, Syamsiar S Russeng, Lalu Muhammad Sale
- Aim:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung beban kerja terhadap kelelahan melalui stres kerja pada perawat RS Tadjuddin Chalid Makassar.  
**Method:** penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik dengan pendekatan cross sectional dengan sampel sebanyak 100 perawat yang didapatkan melalui teknik pengambilan sampel secara propotional random sampling. Penelitian ini dilakukan di RS Dr.
-

---

<p><b>Publish:</b> Hasanuddin Journal of Public Health (HJPH), Volume 2 (1), 2021, Pg.66-76 <b>Link:</b> <a href="http://journal.unhas.ac.id/index.php/hjph/">http://journal.unhas.ac.id/index.php/hjph/</a></p>	<p>Tadjuddin Chalid Kota Makassar pada bulan Januari 2021. Uji yang digunakan adalah uji Analsys Path. <b>Result:</b> Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung beban kerja terhadap kelelahan kerja dengan nilai <math>p=0.000</math>. semakin meningkatnya Beban Kerja akan memberikan peningkatan terhadap stres kerja, hasil uji t didapatkan nilai t hitung sebesar 2,936 dan nilai sig. sebesar 0,005 (p nilai z mutlak (1,96). Kesimpulan: <b>Conclusion:</b> Kesimpulan pada penelitian ini yaitu ada pengaruh langsung beban kerja terhadap stres kerja. Ada pengaruh tidak langsung beban kerja terhadap kelelahan kerja melalui stres kerja.</p>
<p><b>19 Title:</b> Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Budaya Keselamatan Pasien di Rumah Sakit <b>Authors:</b> <b>Publish:</b> Jurnal Keperawatan Volume 16 Nomor 1, Maret 2024 <b>Link:</b> <a href="https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/1278">https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/1278</a></p>	<p><b>Aim:</b> bertujuan untuk mengetahui factorfaktor yang berhubungan dengan budaya keselamatan pasien di rumah sakit <b>Method:</b> Literatur review, mencari artikel yang berkaitan dengan factorfaktor yang berhubungan dengan budaya keselamatan pasien. Database yang digunakan adalah Pubmed, Google Scholar dan Scient Direct. Kriteria inklusi adalah full article, tahun 2017 hingga tahun 2023 dengan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia serta penelitian yang dilaksanakan di rumah sakit dengan topic budaya keselamatan pasien. kriteria eksklusi meliputi: jurnal tidak dapat didownload, dan tempat penelitian selain rumah sakit. Jurnal yang dipilih berjumlah 10 jurnal. <b>Result:</b> faktor-faktor yang berhubungan dengan budaya keselamatan pasien meliputi: kepemimpinan, kerja sama, komunikasi, staffing, respon tidak menyalahkan dan pelaporan. Kesimpulan: faktor-faktor yang berhubungan dengan budaya keselamatan pasien belum secara optimal dilaksanakan di rumah sakit, faktor-faktor tersebut sekaligus menjadi indikator yang mengukur pelaksanaan budaya keselamatan pasien.</p>
<p><b>20 Title:</b> Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara <b>Authors:</b> Rince Tambunan, Rahmatia Rahmatia <b>Publish:</b> IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting), Vol 5 (1), 2024 <b>Link:</b> <a href="https://ejournal.almaata.a">https://ejournal.almaata.a</a></p>	<p><b>Aim:</b> mengetahui dan menganalisis pengaruh stress kerja dan beban kerja terhadap kinerja perawat Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara. <b>Method:</b> metode kuantitatif dengan memnggunakan alat analisis regresi linier berganda, serta alat uji yang digunakan adalah uji F dan uji t. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Pengujian instrument penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. <b>Result:</b> stres kerja dan beban kerja secara simultan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara. Artinya jika stress kerja dan beban kerja naik maka kinerja perawat akan menurun. Stres kerja secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perawat Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara. Artinya jika stress kerja naik maka kinerja dari perawat</p>

---

---

<a href="https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/IJMA/article/view/4040">c.id/index.php/IJMA/article/view/4040</a>	akan menurun. Beban kerja secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perawat Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara. Artinya jika beban kerja naik maka kinerja dari perawat akan menurun.
<b>21</b> <b>Title:</b> Pengaruh Disiplin Kerja dan Stres Kerja terhadap Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kalidoni Kota Palembang. <b>Authors:</b> Dini Nurul Kamilah, M. Ichsan Hadjri, Zunaidah <b>Publish:</b> Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, Vol 6 No 3 (2024): <b>Link:</b> <a href="https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/4691">https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/4691</a>	<b>Aim:</b> mengetahui pengaruh disiplin kerja dan stres kerja terhadap kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kalidoni Kota Palembang <b>Method:</b> Populasi seluruh tenaga kesehatan di Puskesmas Kaldioni Kota Palembang 38 orang, Teknik sampling jenuh. Data diperoleh dengan kuesioner. Teknik analisis regresi linier berganda. Data diolah dengan program Statistical for Product and Service Solution (SPSS) versi 25. <b>Result:</b> variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, sedangkan variabel stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja, dan disiplin kerja dan stres kerja secara bersama berpengaruh terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kalidoni Kota Palembang

---

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh lingkungan kerja terhadap stress kerja

Lingkungan kerja memainkan peran penting dalam menentukan tingkat stres kerja yang dialami oleh penyedia layanan kesehatan (De Sio et al., 2017). Selain itu, tekanan lingkungan yang berulang terkait dengan tekanan di tempat kerja dapat mempengaruhi kesejahteraan mental dan fisik penyedia layanan kesehatan. Hal ini dapat menyebabkan kelelahan dan bahkan gejala yang menyerupai stres traumatis (Sheikhrabori et al., 2022). Untuk mengurangi konsekuensi negatif dari stres kerja pada tenaga kesehatan profesional, penting untuk fokus pada pengembangan dan promosi lingkungan yang tangguh. Lingkungan yang tangguh ini dapat membantu penyedia layanan kesehatan secara efektif mengatasi stres terkait pekerjaan dan menjaga kesehatan mereka secara keseluruhan.

Dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan sehat, organisasi layanan kesehatan dapat mengurangi risiko stres kerja dan dampaknya yang merugikan bagi penyedia layanan Kesehatan (Mabruroh et al., 2023). Selain itu, sangat penting untuk mempertimbangkan karakteristik individu dan pengaruh organisasi untuk mengembangkan model komprehensif untuk mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan pada tenaga kesehatan (Lee et al., 2021). Dengan mempertimbangkan dampak lingkungan kerja terhadap stres kerja di layanan kesehatan, organisasi dapat menerapkan strategi dan intervensi yang mengatasi faktor-faktor spesifik yang berkontribusi terhadap stres (Yana, 2015; Sheikhrabori et al., 2022).

### Pengaruh beban kerja terhadap stress kerja

Dampak beban kerja terhadap stres kerja dalam layanan kesehatan adalah subjek yang sangat penting dan memprihatinkan (Chen et al., 2019). Hal ini dapat berdampak buruk pada kesehatan mental dan fisik para profesional layanan kesehatan, yang mengarah pada peningkatan kelelahan dan penurunan kualitas perawatan pasien (Pamungkas & Sridadi, 2020;

Khajouei et al., 2023). Mengidentifikasi cara-cara untuk mengelola dan mengurangi beban kerja di layanan kesehatan sangat penting untuk mempromosikan lingkungan kerja yang lebih sehat dan efisien (Biganeh et al., 2022). Dengan memahami hubungan antara beban kerja dan stres kerja, organisasi layanan kesehatan dapat menerapkan strategi seperti redistribusi beban kerja, perbaikan desain pekerjaan, dan sistem dukungan karyawan untuk mengurangi dampak negatif dan mendorong keseimbangan kehidupan kerja yang lebih sehat bagi para profesional layanan kesehatan (Maulidin et al., 2023).

Selain itu, mengatasi masalah beban kerja juga dapat berkontribusi pada kepuasan dan hasil pasien secara keseluruhan karena memungkinkan para profesional kesehatan untuk memberikan perawatan yang lebih berkualitas dan fokus pada kebutuhan pasien (Suwandy et al., 2023). Selain itu, mengatasi masalah beban kerja juga dapat berkontribusi pada kepuasan dan hasil pasien secara keseluruhan karena memungkinkan para profesional kesehatan untuk memberikan perawatan yang lebih berkualitas dan fokus pada kebutuhan pasien dengan mengurangi stres dan kelelahan (Anggraeny et al., 2021). Jelaslah bahwa dampak beban kerja terhadap stres kerja dalam layanan kesehatan memiliki banyak aspek dan memerlukan perhatian dan tindakan yang signifikan (Tandilangi & Ticoalu, 2022).

### **Pengaruh stress kerja terhadap pelayanan kesehatan**

Stres kerja dalam layanan kesehatan telah menjadi perhatian yang semakin meningkat karena dampaknya yang merugikan bagi individu pekerja kesehatan dan organisasi tempat mereka bekerja (Asante et al., 2019). Stres ini dapat bermanifestasi dalam berbagai cara, mulai dari beban kerja yang berat dan jam kerja yang panjang hingga paparan bahaya kerja dan konflik dengan rekan kerja (Gozali, 2022). Stres kerja di layanan kesehatan tidak hanya berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental pekerja kesehatan, tetapi juga menghambat kinerja dan produktivitas mereka (Privitera et al., 2014). Lebih jauh lagi, dampak stres kerja pada penyedia layanan kesehatan dapat melampaui kehidupan profesional mereka, yang mempengaruhi kesejahteraan dan kualitas hidup mereka secara keseluruhan (Khamisa et al., 2017).

Secara keseluruhan, dampak stres kerja pada layanan kesehatan memiliki banyak aspek dan dapat memiliki konsekuensi serius bagi pekerja kesehatan dan organisasi tempat mereka bekerja. Hal ini menyoroti perlunya strategi dan sistem pendukung untuk mengatasi dan mengurangi stres kerja di layanan kesehatan, seperti menerapkan manajemen beban kerja yang lebih baik, menyediakan sumber daya untuk manajemen stres dan dukungan kesehatan mental, serta membina lingkungan kerja yang positif (Abdel-Rehim et al., 2021).

## **KESIMPULAN**

Studi lingkungan kerja dan beban kerja menunjukkan adanya keterkaitan kompleks antara faktor-faktor lingkungan kerja dan beban kerja dengan tingkat stres kerja dalam sektor pelayanan Kesehatan. Analisis literatur menyoroti bahwa beban kerja, baik itu dalam bentuk volume pekerjaan maupun kompleksitas tugas, memiliki dampak langsung terhadap tingkat stres kerja di antara para profesional kesehatan. Tingginya beban kerja dapat menyebabkan kelelahan dan peningkatan tingkat stres. Studi menegaskan bahwa lingkungan kerja dalam sektor pelayanan kesehatan memiliki peran signifikan dalam memengaruhi tingkat stres kerja. Faktor seperti tekanan waktu, dukungan sosial, dan tingkat kendali atas pekerjaan memainkan peran kunci dalam menentukan tingkat stres.

Temuan studi menunjukkan bahwa interaksi antara lingkungan kerja dan beban kerja bersifat kompleks dan dapat saling memperkuat. Misalnya, situasi lingkungan kerja yang kurang mendukung dapat meningkatkan dampak negatif dari beban kerja yang tinggi. Penelitian menggarisbawahi perlunya peningkatan dukungan organisasi dalam mengelola stres kerja. Ini mencakup penyediaan sumber daya yang memadai, pelatihan keterampilan manajemen stres, dan promosi lingkungan kerja yang sehat. Kesimpulan studi literature review

ini memberikan dasar bagi rekomendasi kepada manajemen dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengelola stres kerja di sektor pelayanan kesehatan. Ini mencakup peningkatan desain lingkungan kerja, penyeimbangan beban kerja, dan implementasi program kesejahteraan karyawan.

## REFERENSI

- Ahmed, M. O., Brahimataj, E., Ijaimi, I., Basar, K. M. N., & Cordona, L. R. (2017). Psychosocial Work Environment Stress and the Incidence of Cardiovascular Diseases. *Internatioan Journal of Public Health & Safety*, 2(4), 2–4. [https://www.researchgate.net/profile/Issameldinn-Ijaimi/publication/336686478\\_Volume\\_2\\_Issue\\_4\\_1000140\\_Int\\_J\\_Pub\\_Health\\_Safe\\_a\\_n\\_open\\_access\\_journal/links/5dad7b3c4585155e27f780f4/Volume-2-Issue-4-1000140-Int-J-Pub-Health-Safe-an-open-access-journal.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Issameldinn-Ijaimi/publication/336686478_Volume_2_Issue_4_1000140_Int_J_Pub_Health_Safe_a_n_open_access_journal/links/5dad7b3c4585155e27f780f4/Volume-2-Issue-4-1000140-Int-J-Pub-Health-Safe-an-open-access-journal.pdf)
- Alterman, T., Luckhaupt, S. E., Dahlhamer, J. M., Ward, B. W., & Calvert, G. M. (2013). Job insecurity, work-family imbalance, and hostile work environment: Prevalence data from the 2010 National Health Interview Survey. *American Journal of Industrial Medicine*, 56(6), 660–669. <https://doi.org/10.1002/ajim.22123>
- Anggraeny, Y., Russeng, S. S., & Saleh, L. M. (2021). Pengaruh Beban Dengan Stres Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Perawat Rs Tadjuddin Chalid. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 2(1), 66–76. <https://doi.org/10.30597/hjph.v2i1.12653>
- Aronsson, V., Toivanen, S., Leineweber, C., & Nyberg, A. (2019). Can a poor psychosocial work environment and insufficient organizational resources explain the higher risk of ill-health and sickness absence in human service occupations? Evidence from a Swedish national cohort. *Scandinavian Journal of Public Health*, 47(3), 310–317. <https://doi.org/10.1177/1403494818812638>
- Asante, J. O., Li, M. J., Liao, J., Huang, Y. X., & Hao, Y. T. (2019). The relationship between psychosocial risk factors, burnout and quality of life among primary healthcare workers in rural Guangdong province: A cross-sectional study. *BMC Health Services Research*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12913-019-4278-8>
- Biganeh, J., Ashtarinezhad, A., Behzadipour, D., Khanjani, N., Tavakoli Nik, A., & Bagheri Hosseinabadi, M. (2022). Investigating the relationship between job stress, workload and oxidative stress in nurses. *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*, 28(2), 1176–1182. <https://doi.org/10.1080/10803548.2021.1877456>
- Birhanu, M., Gebrekidan, B., Tesefa, G., & Tareke, M. (2018). Workload Determines Workplace Stress among Health Professionals Working in Felege-Hiwot Referral Hospital, Bahir Dar, Northwest Ethiopia. *Journal of Environmental and Public Health*, 2018. <https://doi.org/10.1155/2018/6286010>
- Brunner, B., Igc, I., Keller, A. C., & Wieser, S. (2019). Who gains the most from improving working conditions? Health-related absenteeism and presenteeism due to stress at work. *European Journal of Health Economics*, 20(8), 1165–1180. <https://doi.org/10.1007/s10198-019-01084-9>
- Chafi, M. B., Hultberg, A., & Yams, N. B. (2022). Post-pandemic office work: Perceived challenges and opportunities for a sustainable work environment. *Sustainability (Switzerland)*, 14(1), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su14010294>
- Chen, J., Li, J., Cao, B., Wang, F., Lou, L., & Xu, J. (2019). Mediating effects of self-efficacy, coping, burnout, and social support between job stress and mental health among young Chinese nurses. *Original Research*, 01, 1–11.
- De Sio, S., Cedrone, F., Sanità, D., Ricci, P., Corbosiero, P., Di Traglia, M., Greco, E., & Stansfeld, S. (2017). Quality of Life in Workers and Stress: Gender Differences in Exposure to Psychosocial Risks and Perceived Well-Being. *BioMed Research*

- International*, 2017. <https://doi.org/10.1155/2017/7340781>
- Fishbein, D., Nambiar, S., McKenzie, K., Mayorga, M., Miller, K., Tran, K., Schubel, L., Agor, J., Kim, T., & Capan, M. (2020). Objective measures of workload in healthcare: a narrative review. *International Journal of Health Care Quality Assurance*, 33(1), 1–17. <https://doi.org/10.1108/IJHCQA-12-2018-0288>
- Gozali, Z. R. (2022). Pengaruh Stres Kerja terhadap Komitmen Organisasi pada Perawat Unit Rawat Inap RSUD Sekarwangi. *Jurnal Riset Psikologi*, 2(1), 27–32. <https://doi.org/10.29313/jrp.v2i1.677>
- Hall, L. H., Johnson, J., Watt, I., Tsipa, A., & O'Connor, D. B. (2016). Healthcare staff wellbeing, burnout, and patient safety: A systematic review. *PLoS ONE*, 11(7), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0159015>
- Hanna, T., & Mona, E. (2015). Psychosocial Work Environment, Stress Factors and Individual Characteristics among Nursing Staff in Psychiatric In-Patient Care. *International Journal of Environment Research and Public Health*, 11, 1161–1175. <https://doi.org/10.3390/ijerph110101161>
- Hert, S. De. (2020). Burnout in Healthcare Workers: Prevalence, Impact and Preventative Strategies. *Local and Regional Anesthesia*, 13, 171–183.
- Jiang, H., Jia, H., Zhang, J., Li, Y., Song, F., & Yu, X. (2021). Nurses' occupational stress and presenteeism: The mediating role of public service motivation and the moderating role of health. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph18073523>
- Ke, Y. T., & Hung, C. H. (2020). Factors that affect the health status of health care providers—A cross-sectional design. *Journal of Nursing Management*, 28(6), 1199–1206. <https://doi.org/10.1111/jonm.13057>
- Khajouei, R., Afzali, F., Jahanbakhsh, F., & Bagheri, F. (2023). The effect of electronic error-reporting forms on nurse's stress and the rate of error-reporting. *Health Informatics Journal*, 29(4). <https://doi.org/10.1177/14604582231212518>
- Khamisa, N., Peltzer, K., Ilic, D., & Oldenburg, B. (2017). Effect of personal and work stress on burnout, job satisfaction and general health of hospital nurses in South Africa. *Health SA Gesondheid*, 22, 252–258. <https://doi.org/10.1016/j.hsag.2016.10.001>
- Kushal, A., Gupta, S. K., Mehta, M., & Singh, M. M. (2018). Study of Stress among Health Care Professionals: A Systemic Review. *International Journal of Research Foundation of Hospital and Healthcare Administration*, 6(1), 6–11. <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10035-1084>
- Lake, E. T., Sanders, J., Duan, R., Riman, K. A., Schoenauer, K. M., & Chen, Y. (2019). A Meta-Analysis of the Associations between the Nurse Work Environment in Hospitals and 4 Sets of Outcomes. *Medical Care*, 57(5), 353–361. <https://doi.org/10.1097/MLR.0000000000001109>
- Larsson, I. M., Aronsson, A., Norén, K., & Wallin, E. (2022). Healthcare workers' structured daily reflection on patient safety, workload and work environment in intensive care. A descriptive retrospective study. *Intensive and Critical Care Nursing*, 68, 103122. <https://doi.org/10.1016/j.iccn.2021.103122>
- Lee, J., Jeong, H. J., & Kim, S. (2021). Stress, Anxiety, and Depression Among Undergraduate Students during the COVID-19 Pandemic and their Use of Mental Health Services. *Innovative Higher Education*, 46(5), 519–538. <https://doi.org/10.1007/s10755-021-09552-y>
- Mabrurroh, E. P., Hasibuan, B., & Ramli, S. (2023). Pengaruh Implementasi Budaya Keselamatan Pasien terhadap Stres Kerja Perawat di Rumah Sakit Kepolisian Kuwait. *Malahayati Nursing Journal*, 5(4), 1060–1077. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i4.9321>
- Mardiani, L., & Dudija, N. (2021). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui



- Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Umum Prasetya Bunda). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 4428–4441.
- Maulidin, M. A., Kusyairi, A., & Isnawati, I. A. (2023). Hubungan Beban Kerja Dengan Kualitas Pelayanan Keperawatan Perioperatif Perawat Ruang Operasi Di RSUD Situbondo Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(10), 368–379.
- MJ, E., EU, A., & NM, P. (2017). Impact of Workplace Environment on Health Workers. *Occupational Medicine & Health Affairs*, 05(02). <https://doi.org/10.4172/2329-6879.1000261>
- Pamungkas, A. P., & Sridadi, A. R. (2020). Pengaruh Work Overload terhadap Nurse Performance dengan Burnout sebagai Variabel Intervening di Rumah Sakit X Surabaya. *Business and Finance Journal*, 5(2), 85–94. <https://doi.org/10.33086/bfj.v5i2.1788>
- Parashakti, R. D., Fahlevi, M., Ekhsan, M., & Hadinata, A. (2020). *The Influence of Work Environment and Competence on Motivation and Its Impact on Employee Performance in Health Sector*. 135(Aicmbs 2019), 259–267. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200410.040>
- Patel, R. S., Bachu, R., Adikey, A., Malik, M., & Shah, M. (2018). Factors related to physician burnout and its consequences: A review. *Behavioral Sciences*, 8(11). <https://doi.org/10.3390/bs8110098>
- Privitera, M. R., H. Rosenstein, A., Plessow, F., & M. LoCastro, T. (2014). Physician Burnout and Occupational Stress: An inconvenient truth with unintended consequences. *Journal of Hospital Administration*, 4(1), 27. <https://doi.org/10.5430/jha.v4n1p27>
- Reith, T. P. (2018). Burnout in United States Healthcare Professionals: A Narrative Review. *Cureus*, 10(12). <https://doi.org/10.7759/cureus.3681>
- Rink, L. C., Oyesanya, T. O., Adair, K. C., Humphreys, J. C., Silva, S. G., & Sexton, J. B. (2023). Stressors Among Healthcare Workers: A Summative Content Analysis. *Global Qualitative Nursing Research*, 10. <https://doi.org/10.1177/23333936231161127>
- Sheikhrabori, A., Peyrovi, H., & Khankeh, H. (2022). The Main Features of Resilience in Healthcare Providers: A Scoping Review. *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran*, 36(1). <https://doi.org/10.47176/mjiri.36.3>
- Suwandy, S. E., Jak, Y., & Satar, Y. P. (2023). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Budaya Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit Tugu Ibu Depok Tahun 2023. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSII)*, 7(3), 203–213. <https://doi.org/10.52643/marsi.v7i3.3381>
- Tandilangi, A. A., & Ticoalu, J. (2022). Hubungan Burnout Dengan Kualitas Hidup Pada Perawat Di RSUD Maria Walanda Maramis. *Klabat Journal of Nursing*, 20(1), 105–123.
- Whitehead, D., Hamidi, Y., Ebrahimi, H., Hazavehei, S. M. M., & Kharghani Moghadam, S. M. (2023). Relationships Between Lifestyle, Quality of Life, Organizational Culture and Job Satisfaction Among Nurses Related to Health Promoting Hospital (HPH) Standards. *Health Services Insights*, 16. <https://doi.org/10.1177/11786329231193792>
- Yana, D. (2015). Stres Kerja pada Perawat Instalasi Gawat Darurat di RSUD Pasar Rebo Tahun 2014 Work Stress Among Nurses In Emergency Room in RSUD Pasar Rebo 2014. *Jurnal ARSI*, 1(2), 107–115.
- Zabin, L. M., Zaitoun, R. S. A., Sweity, E. M., & de Tantillo, L. (2023). The relationship between job stress and patient safety culture among nurses: a systematic review. *BMC Nursing*, 22(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01198-9>
- Zaghini, F., Vellone, E., Maurici, M., Sestili, C., Mannocci, A., Ercoli, E., Magnavita, N., Torre, G. La, Alvaro, R., & Sili, A. (2020). The influence of work context and organizational well-being on psychophysical health of healthcare providers. *Medicina Del Lavoro*, 111(4), 306–320. <https://doi.org/10.23749/mdl.v111i4.9075>